

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dana Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu layanan pembiayaan atau kredit yang diberikan oleh pemerintah kepada perbankan untuk disalurkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau koperasi yang sedang membutuhkan bantuan dana tambahan untuk usaha yang sedang dijalankannya yang bersifat *feasible*. *Feasible* maksudnya ialah usaha yang sudah mempunyai kelayakan dan mampu mengembalikan pinjaman. Adapun beberapa usaha yang diharapkan melakukan peminjaman KUR ialah keseluruhan bentuk usaha, seperti perindustrian, perdagangan, kehutanan, koperasi, kelautan, perikanan dan pertanian.¹

Bagi pengusaha kecil modal merupakan permasalahan yang sangat kuat, karena akan berdampak pada keberlangsungan usaha yang akan dijalankan atau sedang dijalankan. Oleh sebab itu, untuk membantu masalah permodalan bagi UMKM maka pemerintah merancang program KUR, sumber dana yang digunakan sepenuhnya

¹ Ardillawati Fadlia, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai", *skripsi prodi ekonomi pembangunan*, Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, (2019), h.1, [https:// digilibadmin. unismuh.ac.id/upload/8025-Full_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8025-Full_Text.pdf), diakses pada 14 Januari 2022, pukul 19.45 WIB.

berasal dari dana bank. Hal ini karena sudah seharusnya usaha rakyat di bantu dan didukung oleh pemerintah atau negara. Sebab dengan adanya usaha sangatlah membantu dan menopang perekonomian nasional serta dapat membuka lapangan pekerjaan. Maka salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung serta meningkatkan akses terhadap usaha yaitu dengan menyediakan sumber pembiayaan salah satunya pemberian pinjaman KUR bagi pelaku UMKM yang dijalankan oleh perbankan.

Pemerintah berkeinginan dilakukannya program (KUR) ini adalah untuk memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah.² Adapun jangka waktu kreditnya terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu :

1. Kredit dengan jangka waktu panjang, yaitu diberi waktu sekitar tiga tahun.
2. Kredit dengan jangka waktu sedang/menengah, yaitu diberi waktu sekitar satu sampai tiga tahun.
3. Kredit dengan jangka waktu pendek, yaitu diberi waktu sekitar satu tahun.³

² Ella Elliyana, Ambo Paerah, dan Musdayanti, "Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM," *Jurnal Administrasi Kantor*, vol.8 (2), (2020),h.152, <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1449>, diakses pada 20 Februari 2022, pukul 1.00 WIB.

³ Anis Ayu Purwatiningsih, "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri", *skripsi prodi Pendidikan Ekonomi*

Dalam pembangunan ekonomi perbankan memiliki peran yaitu dapat memberikan dana terhadap kegiatan ekonomi seperti perkreditan terhadap masyarakat baik itu badan usaha ataupun individu. Namun kredit memiliki kedudukan yang sangat penting untuk dijadikan sebagai modal bagi keberlangsungan usaha yang telah dirintis atau yang baru memulai usaha dan bisa dijadikan sebagai faktor utama bagi kehidupan manusia. Dalam kegiatannya, bank dapat memberikan sebuah fasilitas berupa kredit, namun dalam kegiatan tersebut dapat memicu risiko yang sangat besar. Jadi, apabila tidak dapat dikelola dengan baik serta tidak diawasi dengan teliti dan teledor maka hal tersebut sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup bank.

Untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan Kredit Usaha Rakyat pemerintah menjalin kerjasama dan memberikan kepercayaan terhadap beberapa bank pelaksana yang dapat menyalurkan bantuan KUR tersebut yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indoensia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Bukopin dan Bank Mandiri.⁴ Dengan demikian pihak perbankan yang telah

Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, (2015), http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.04.0006.pdf, diakses pada 23 Februari 2022, pukul 14.30 WIB.

⁴Diah Nur Parwanti, "Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Purbalingga", *skripsi prodi Perbankan Syariah*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, (2020), h.1,

melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam hal penyaluran Dana KUR memiliki komitmen yaitu dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMKM berupa KUR, hal ini dikarenakan KUR merupakan jalan alternatif untuk mendapatkan modal bagi pelaku UMKM.⁵ Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi di Indonesia, dengan kejadian tersebut banyak kerugian yang dialami oleh para pedagang atau pengusaha, namun pada saat itu Usaha Kecil Mikro dan Menengah satu-satunya jenis usaha yang tidak tutup, semacam usaha yang merupakan latar belakang kesenian, yang memiliki kios atau lahan dagang, kios koran serta pedagang bahan makanan. Hal tersebut telah membuktikan bahwasannya UMKM mempunyai karakteristik sehingga dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi.⁶ Dengan kejadian krisis ekonomi pada tahun 1998 tersebut tentunya masyarakat masih merasakan dampaknya sampai saat ini, apalagi dengan keadaan ekonomi yang seperti itu masyarakat sangat merasakan keadaannya, mengingat meningkatnya BBM, hal itu membuat sistem perekonomian

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/8572/2/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf, diakses pada 21 Februari 2022, pukul 10.14 WIB.

⁵ Diah Nur Parwanti, "Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Syariah Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Purbalingga" ...,h.2.

⁶ Wempi Agung Tri Setyo, "Penjamin Kredit Di Yogyakarta (Studi Kasus : Di Pt Askrindo Dan Bank BNI), *skripsi prodi ilmu hukum*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015), h.1, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19680/1/11340011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses pada 8 Januari 2022, pukul 12.30 WIB.

dan kesejahteraan di negara Indonesia semakin memburuk baik itu yang berada di desa maupun di kota.⁷

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan ekonomi, hal ini disebabkan oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja relatif sangat tinggi sedangkan untuk penambahan modal investasi sangat kecil. Dalam hal ini dana KUR bisa berperan aktif pada setiap bidang usaha serta menunjang pertumbuhan ekonomi. Untuk itu pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang serius hal ini untuk meningkatkan kemampuan pengusaha dalam bersaing di pasar regional dan international. Oleh karena itulah perbankan memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi pelaku UMKM melalui KUR dalam rangka mendapatkan modal.

Disisi lain jika melihat dari hasil potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di negara berkembang seperti Indonesia, jumlah orang yang melakukan kegiatan UMKM semakin bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, hingga saat ini terdapat 50 juta unit usaha, yang terdiri dari 47,7 juta atau sebesar 95,4% usaha mikro, 2

⁷ Indrawan Cahyadi, "Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *skripsi prodi pengembangan masyarakat Islam*, Universitas Islam Sunan Kalijaga, (2010), h. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5573/1/BAB%20I%20%20V%20%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada 12 Februari 2022, pukul 17.00 WIB.

juta unit usaha kecil, serta 120.000 unit usaha menengah, adapun untuk usaha besar sangat kecil terdiri dari 0,01 % .⁸

Desa Muara Binuangeun atau lebih terkenal disebut Binuangeun terletak di Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, yang merupakan salah satu desa terpadat se Kabupaten Lebak dari berbagai suku dengan jumlah 11.500 jiwa serta dalam masa transisi menuju kota kecil. Secara geografis desa Muara Binuangeun ialah batas kecamatan antara Wanasalam dan Cikeusik dan sebagai batas kabupaten antara Lebak dan Pandeglang. Adapun untuk masyarakat desa Muara Binuangeun mayoritas pekerjaannya sebagai nelayan, dan bisa dikatakan bahwa profesi sebagai nelayan jumlah pendapatannya tidak menentu karena kegiatan operasional para nelayan merupakan kegiatan musiman. Pekerjaan sebagai nelayan dikatakan sebagai pekerjaan yang berpendapatan rendah bahkan digolongkan kedalam masyarakat termajinalkan. Oleh sebab itu pemerintah sering melakukan terobosan-terobosan, diantaranya pelatihan keterampilan, baik untuk istri para nelayan maupun nelayan itu sendiri, agar keterampilan

⁸ Layin Macfiana Azizah, "Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", *skripsi prodi Perbankan Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2020), h.2, [http://etheses.iainponorogo.ac.id/11449/1/210816198%28Layin Macfiana A%29 UPLOAD.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11449/1/210816198%28Layin%20Macfiana%20A%29%20UPLOAD.pdf), diakses pada 18 Januari 2022, pukul 14.00 WIB.

tersebut dapat merubah taraf hidupnya. Setelah mengikuti pelatihan dan keterampilan yang didapatkan bisa dimanfaatkan guna memulai usaha produktif seperti keterampilan membuat bakso ikan, kerupuk ikan, serta abon ikan, dan ini diharapkan bisa menjadi peluang untuk tertarik pada dunia perdagangan. Setelah ada keinginan untuk berdagang, pemerintah mengadakan suatu program yakni program Dana KUR, yang dimana Dana KUR itu sendiri disediakan untuk para pelaku UMKM. Bahkan secara keseluruhan total pelaku UMKM di desa Muara Binuangeun yang memperoleh Dana KUR berjumlah 717 orang dari 1,273 pelaku UMKM, berikut ini tabel data pelaku UMKM.

Tabel 1.1

| No | Nama usaha | Jumlah |
|--------------|---------------------------|---------------|
| 1 | Huller Padi | 1 |
| 2 | Tata boga | 67 |
| 3 | Tata rias | 86 |
| 4 | Home industri Krupuk ikan | 11 |
| 5 | Warung sembako | 223 |
| 6 | Café | 56 |
| 7 | Sayuran | 146 |
| 8 | Kuliner | 213 |
| 9 | Bengkel motor | 132 |
| 10 | Penjual ikan olahan | 25 |
| 11 | Nelayan | 313 |
| Total | | 1.273 |

* *Sumber Data Desa Muara Binuangeun*

Data diatas menunjukkan bahwa pelaku UMKM sebgaiian besar melakukan usaha dibidang Nelayan, Warung sembako dan kuliner,

sehingga Dana KUR tersebut dimanfaatkan sebagai sumber modal dalam keberlangsungan usahanya. Ketertarikan saya untuk melakukan penelitian di desa Muara Binuangeun yaitu mengingat kemajuan desa tersebut tidak terlepas dari keberadaan pelaku UMKM yang dimana permodalannya bersumber dari Dana KUR.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PENYALURAN DANA KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) DI KELOLA PIHAK PERBANKAN TERHADAP PENINGKATAN KEBUTUHAN UMKM (STUDI MASYARAKAT DESA MUARA BINUANGEUN LEBAK BANTEN)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi dari penelitian ini ialah:

1. Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) hanya diharapkan untuk pelaku UMKM yang *feasible* saja.
2. Modal merupakan suatu permasalahan yang sangat kuat bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.
3. Dalam membantu permodalan bagi pelaku UMKM pemerintah merancang program KUR, akan tetapi sumber dana yang digunakan sepenuhnya hanya berasal dari dana bank.

4. Dalam kegiatan perbankan, pengelolaan Dana KUR atau kredit yang kurang baik akan berdampak pada kelangsungan hidup bank.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan batasan atau fokus penelitian, diantaranya :

1. Fokus penelitian hanya mengenai pengaruh Dana KUR yang dikelola oleh pihak perbankan terhadap peningkatan kebutuhan UMKM
2. Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pelaku UMKM yang telah mendapatkan bantuan dari penyaluran Dana KUR di Bank BRI Unit Cikeusik yang berlokasi di Desa Muara Binuangeun Lebak Banten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, yang menjadi pokok permasalahan ialah:

1. Bagaimana pengaruh penyaluran Dana KUR yang di kelola pihak Perbankan terhadap peningkatan kebutuhan UMKM pada Masyarakat Desa Muara Binuangeun?.

2. Seberapa besar pengaruh penyaluran Dana KUR yang di kelola pihak Perbankan terhadap peningkatan kebutuhan UMKM pada Masyarakat Desa Muara Binuangeun?

E. Tujuan Penelitian

Adapun diadakannya tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh penyaluran Dana KUR yang di kelola pihak Perbankan terhadap peningkatan Kebutuhan UMKM pada Masyarakat Desa Muara Binuangeun.
2. Menganalisis besar pengaruh penyaluran Dana KUR yang di kelola pihak Perbankan terhadap peningkatan kebutuhan UMKM pada Masyarakat Desa Muara Binuangeun.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perbankan syariah serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Dana KUR yang dikelola pihak perbankan terhadap UMKM.
2. Bagi Akademik, penelitian ini jadi tambahan kepustakaan dibidang perbankan syariah dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti dengan permasalahan yang sama ataupun tentang ilmu perbankan syariah.

3. Manfaat bagi Masyarakat/nasabah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu nasabah dalam mempertimbangkan kembali pada saat akan melakukan usaha dengan menggunakan pinjaman pembiayaan KUR.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I

Bab kesatu pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan

BAB II

Bab kedua kajian pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori-teori, sebab teori yang telah diperoleh akan menjadi suatu landasan pendukung terhadap masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III

Bab ketiga metodologi penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis

penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV

Bab keempat pembahasan dan hasil penelitian yang membahas mengenai inti dari penelitian yang dilakukan serta berupa data-data yang sudah didapatkan melalui metode yang disiapkan.

BAB V

Bab kelima penutup yang terdapat penutup dan kesimpulan mengenai hasil yang telah penulis kerjakan dalam penelitian, serta saran sebagai masukan atau koreksian. Sedangkan akhir dari bagian skripsi terdapat daftar pustaka serta lampiran yang didapat pada saat melakukan penelitian.